

## Minta Billing System Diterapkan di Semua Restoran

**KOTA**-Pendapatan pajak restoran di Sidoarjo dinilai banyak yang bocor. Ini karena belum semuanya restoran menggunakan billing system. Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto mendesak Badan Pelayanan Pajak Daerah Sidoarjo memaksimalkan sistem ini di semua restoran di Sidoarjo.

Menurutnya, saat ini usaha kuliner termasuk restoran juga terus berkembang di Kota Delta. Jika semua usaha kuliner itu bisa diterapkan pembayaran pajak dengan billing system, secara otomatis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pajak restoran akan naik.

“Yang paling penting, jangan

sampai ada yang bocor karena tidak bayar pajak,” katanya.

Dia mengungkapkan, pada tahun 2018 nanti PAD pajak restoran ditargetkan Rp 64 miliar. Dikatakannya, jumlah tersebut seharusnya bisa terpenuhi karena geliat usaha restoran yang meningkat. “Karena itu pemkab harus bisa memetakan restoran

mana yang belum memakai billing system,” terangnya.

Kata Bambang Pujiyanto, ada banyak restoran ramai di Sidoarjo dan masih menggunakan sistem pembayaran pajak manual. Hal tersebut menjadi salah satu kendala karena pembayaran pajaknya bisa di-mark up atau tidak sesuai dengan

jumlah pembeli.

Terpisah, Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah Joko Santosa mengatakan, penerapan billing system terhadap restoran akan dilakukan secara bertahap. Saat ini ada sekitar 80 alat billing system yang sudah terpasang. Pada tahun 2017 PAD dari pajak restoran

bisa mencapai Rp 50 miliar. “Kita targetkan bertambah,” jelasnya.

Dia mengakui, dengan meratanya pemakaian billing system di semua restoran maka pajak restoran akan bertambah. “Meningkat sangat efektif dan tidak bisa pengusaha restoran memanipulasi,” pungkasnya. (vga/jee)

## Guru Tidak Tetap Belum Merata

**KOTA**-Jumlah guru tidak tetap (GTT) di Sidoarjo. Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) menyebutkan, sedikitnya ada 1.682 GTT yang tersebar di berbagai sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Namun, penyebarannya tidak merata.

Kepala Dikbud Sidoarjo Mustain mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan SDN dan SMPN di Kabupaten Sidoarjo terkait kebutuhan guru. Menurut dia, awalnya sekolah mengajukan GTT karena kekurangan guru. Sekolah tersebut juga mampu untuk membayar secara mandiri. Namun, setelah GTT menerima dana insentif dari Pemkab Sidoarjo senilai Rp 1,5 juta, pola penyebarannya akan

disesuaikan.

“Kita akan lihat bagaimana penyebarannya,” kata Mustain. Mantan Kabid Pendidikan Menengah ini menegaskan, sekolah pinggiran perlu mendapat perhatian khusus. Meski siswanya minim, gurunya pun kurang. Di sisi lain, jumlah guru di wilayah perkotaan pun masih kurang untuk mendidik siswa yang banyak. “Guru mata pelajaran yang butuh tambahan,” ucapnya.

Setiap tahun dikbud mengajukan tambahan guru ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Namun, karena masih terbentur aturan, maka GTT yang ada harus dioptimalkan. “GTT sangat efektif bagi sekolah yang kekurangan guru PNS,” pungkasnya. (vga/rek)



**ASET PEMKAB:** Stadion Gelora Delta Sidoarjo yang masuk dalam kawasan GOR Sidoarjo. Lokasi ini diusulkan ditata kembali agar menjadi tempat jujukan untuk berolahraga dan kuliner atau kegiatan lainnya.

## Gelora Delta Butuh Revitalisasi

**KOTA**-Kawasan Gelora Delta Sidoarjo membutuhkan revitalisasi. Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Saifudin Affandi mengatakan, aset milik Pemkab Sidoarjo harus dikemas menjadi salah satu ikon Kabupaten Sidoarjo.

Gelora Delta yang dibangun pada 2000 mestinya bisa menjadi jujukan masyarakat.

Apalagi stadion dan gedung serbaguna sering disewa untuk kegiatan olahraga dan event besar lainnya. “Tidak hanya tempat olahraga, tetapi juga arena kuliner dan kegiatan lain,” kata Saifudin Affandi, Minggu (22/10).

Anggota Fraksi PKB ini menilai wajah kawasan GOR saat ini masih jauh dari layak. “Bu-

tuh banyak pembenahan. Itu yang harus diperhatikan oleh pemkab,” tegasnya.

Yang tak kalah penting, menurut Saifudin, adalah perawatan. Pemeliharaan harus rutin agar tidak kumuh dan kotor. “Biar enak dipandang mata,” ucapnya.

Plt Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Djoko

Supriyadi mengatakan, revitalisasi Gelora Delta akan dilakukan secara bertahap. Setiap sisi GOR membutuhkan perbaikan agar kawasan itu lebih aman dan nyaman. “Pemeliharaan rutin kami lakukan setiap tahun. Sebab, GOR merupakan fasilitas umum yang banyak digunakan oleh masyarakat,” pungkasnya. (vga/rek)



## Fokus pada Internal Partai

**USAI** menyerahkan berkas untuk verifikasi faktual di KPUD Sidoarjo beberapa waktu lalu. Dewan Pimpinan Kabupaten (DPK) Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PK-PI) Sidoarjo langsung fokus persiapan untuk pemilihan legislatif (pileg). Ketua DPK PKPI Sidoarjo Paul Musila mengatakan salah satu persiapan itu adalah penguatan di internal partai.

“Masih fokus pada internal partai terlebih dulu. Jika nantinya partai sudah kuat maka kami akan lakukan langkah selanjutnya untuk persiapan pileg,” katanya.

Penguatan internal ini dirasa paling tepat untuk dilakukan setelah proses verifikasi. Ini disebabkan untuk menuju ke langkah persiapan pileg yang berlangsung pada 2019, nilainya kurang tepat.

“Kalau sudah solid di internal, maka langkah selanjutnya akan jauh lebih mudah. Apalagi, pileg juga masih jauh,” terangnya.

Sementara itu, dalam penyerahan berkas verifikasi di KPUD, pihaknya menyerahkan 1000 Kartu Tanda Anggota (KTA) yang tersebar di seluruh kecamatan se-Sidoarjo. (gun/jee)



**Paul Musila**

## SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

### Angin ...

Raden Rahmad di Desa Bakalan juga kena imbas. Tiga ruang kelas dan satu gedung di sekolah tersebut rusak parah.

Salah satu saksi mata, Heru Shulton mengatakan, saat kejadian dirinya sedang berteduh di rumah saudaranya yang berhadapan dengan sekolah Raden Rahmad. Ia menerangkan angin kencang itu datang ketika hujan telah reda. “Hujan yang tadinya deras tiba-tiba berhenti.

Kemudian ada suara mendengung dari arah utara,” kata Heru.

Suara itu ternyata adalah angin yang bertuip kencang. Awalnya angin menerjang minimarket di samping kiri rumah tempat Heru berteduh. Dari lokasi tersebut, angin membuat seng dan tenda terangkat, begitu juga atap Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berada tepat di samping rumah saudaranya.

“Saya lihat sendiri angin mengangkat tenda dan seng, untungnya seng tidak jatuh ke arah saya,” lanjutnya.

### Depresi Berat, ...

ngalami gangguan kesehatan, pihak lapas akan memberikan bantuan kesehatan. “Jika perlu perawatan maka akan dirujuk ke

RSUD Sidoarjo,” jelasnya.

Novita pernah dibawa ke RSUD Sidoarjo Senin (16/10). Namun dia dinyatakan meninggal pada Kamis (19/10). “Kondisinya sudah memburuk dan tidak bisa ditolong lagi,” terangnya. (vga/jee)

jutnya.

Setelah itu, angin bergerak ke arah SMP/SMA Raden Rahmad. Angin tersebut merusak atap kelas di sekolah tersebut. Lalu angin terus berputar dan menerbangkan beberapa genteng di gedung lantai dua.

Beberapa menit setelah angin reda, ia menuju ke sekolah swasta itu. “Saya lihat banyak ruangan rusak, barang-barang berhamburan serta beberapa pohon tumbang. Bahkan,

### Puncak HSN, ...

Al Bantany. Harapannya dengan pemecahan rekor tersebut bisa membudayakan literasi dengan mempelajari ilmu pengetahuan agama langsung melalui sumbernya.

“Karena selama ini gene-

pagar di sekolah tersebut hampir jebol karena terjangan angin,” tambah dia.

Sementara itu Badan Pengendalian Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo masih melakukan pendataan. Pendataan ini melibatkan pihak desa setempat dan finishingnya akan diverifikasi oleh BPBD lagi. Sebab, rumah yang rusak akan diberi bantuan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Cegah Tangkal BPBD Sidoarjo Yanuar

setelah mendapat laporan pihaknya sudah mendaftarkan lokasi bencana. Ada satu sekolah, empat rumah warga, dan beberapa warung yang terimbas angin kencang ini. Namun, untuk data lebih valid pihaknya masih menunggu pendataan yang dilakukan pihak Desa Bakalan, dan Desa Penambangan.

“Perangkat desa di dua desa terdampak tersebut sudah dikumpulkan oleh camat setempat. Mereka disuruh

nyak muncul dari dalam negeri sendiri.

Misalnya, adanya penyebaran isu-isu SARA akhir-akhir ini menimbulkan berbagai macam konflik. “Untuk itu momentum peringatan HSN tahun ini bisa dijadikan gerakan penguatan paham kebangsaan yang berda-

mendata dan besok disebarkan ke kami,” jelasnya.

Yanuar mengatakan, saat di lokasi pihaknya sudah mendaftarkan lokasi yang terdampak. Selain itu, pihaknya juga membantu untuk mengevaluasi beberapa pohon yang menimpa rumah warga.

Mengenai sekolah swasta yang ikut terdampak bencana angin ini, pihak mengatakan, kalau nantinya ada bantuan sekolah tersebut akan tetap men-

dapatkannya. Karena untuk bencana yang ikut diberi bantuan adalah fasilitas umum dan fasilitas milik warga. Dengan begitu meskipun sekolah swasta tetap diberi bantuan sesuai dengan kerusakan yang dialaminya.

“Namun kami hanya memberikan bantuan dan sifatnya hanya membantu,” katanya saat ditanya mengenai nominal berapa bantuan yang akan diberikan. (gun/jee)

nyata dalam mengatasi semua permasalahan yang muncul.

“Dengan saling bergandengan tangan akan mewujudkan masyarakat Sidoarjo yang inovatif, mandiri, sejahtera dan berkelanjutan sesuai visi dan misi Kabupaten Sidoarjo,” pungkasnya. (sur/jee)